





Pada tahun 567/1172 Ibn 'Arabi beserta keluarganya pindah ke Seville, ketika itu beliau berusia 8 tahun dan Ibn Arabi pun memulai mengasa otak dalam pendidikan formal dikota pusat ilmu pengetahuan itu, dibawah bimbingan sarjana-sarjana terkenal, beliau mempelajari Al-Qur'an dan tafsirnya, hadits, fiqih theologi dan filsafat skolastik. Seville merupakan pusat Sufisme yang penting pula dengan beberapa guru sufi terkemuka yang tinggal disana. Keberhasilan Ibn 'Arabi dalam pendidikannya mengantarkan kepada kedudukan sebagai sekretaris Gubernur Seville. Dan pada periode itu pula beliau menikahi seorang wanita muda yang sholeh, yang selalu memberikan motifasi pada beliau itulah Maryam. Suasana kehidupan guru-guru sufi dan kesertaan istrinya itu dalam keinginan mengikuti jalan sufi adalah faktor kondusif yang mempercepat pembentukan diri Ibn 'Arabi menjadi seorang sufi (tarekat) secara fomal yaitu pada tahun 580/1184, dan ketika itu beliau berusia 20 tahun. Selama menetap di Seville, Ibn 'Arabi sering melakukan perjalanan keberbagai tempat di Spanyol dan Afrika Utara. Kesempatan ini dimanfaatkannya untuk mengunjungi para sufi dan sarjana terkemuka. Salah satu kunjungannya yang sangat mengesankan adalah ketika berjumpa dengan Ibn



























al-Qanawin, Jalaluddin Rumi dan Najamuddin Qubra dan semua madzab Asia Tenggara, adalah cukup untuk membuktikan tentang adanya babakan dalam sejarah Islam yang mengagungkan ini, khususnya dalam babakan sejarah Tasawuf. Tanda-tanda paling menonjol dari masa ini diantaranya adalah berdirinya madzab Ibn 'Arabi yang memberikan warna baru terhadap bagian yang penting dari kehidupan tasawuf, yaitu mempersatukan banyak aliran-aliran kerohanian yang berbeda-beda dan memberikan dasar bagi perkembangannya di kemudian hari tersebar luasnya ajaran-ajaran Ibnu 'Arabi di negeri-negeri Islam sebelah Timur, karena tidak dapat disangkal lagi merupakan satu peristiwa kerohanian dan intelektual yang sangat menonjol dalam era ini.<sup>24</sup> Ibnu 'Arabi memang termasuk salah seorang pemikir besar Islam. Beberapa pemikir Eropa, antara lain Dante, terpengaruh oleh pemikirannya; sebagaimana dikemukakan oleh Asin Palacios. Pikiran Ibnu 'Arabi juga berpengaruh pada para sufi dan mistikus selanjutnya, baik di Barat maupun di Timur.<sup>25</sup> Barang kali karena dia adalah orang yang pertama mengemukakan pemikirannya dalam bentuk tulisan dengan cakupan luas tentang doktrin dan ajaran yang hingga zamannya, masih

---

<sup>24</sup>Sayyid Husein Nasr, Tasawuf Dulu dan Sekarang, terj. Abdul Hadi WM., PN. Pustaka Firdaus, Jakarta, cet. III, 1994, hal. 111-112

<sup>25</sup>Abu al-Wafa' al-Ghanimi al-Taftazani, Op. Cit., hal. 201



















pengetahuan atau epistemologi".<sup>41</sup>

#### 6. Ruh al-Quds Dan Al-Durrat al-Fakhirah

Kedua karya tersebut "merupakan sketsa-sketsa biografi yang bersangkutan paut dengan kehidupan dan ajaran-ajaran beberapa guru sufi Spanyol Muslim dan beberapa diantaranya yang hidup sejak abad ke 12-13 M"<sup>42</sup> Di dalam Ruh al-Qudus, dia menjelaskan ringkasan biografi para Syaikh yang berjumlah 55 orang dan 16 orang Syaikh dalam Durrat. Edisi Indonesiannya adalah "sufi-sufi Andalusia", yang diterjemahkan oleh M.S. Nasrulloh.

#### 7. Insyā al-Dawair, Uqla al-Mustaufiz dan al-Tadbir al-Illahiyah

"Kitab ini merupakan risalah-risalah yang banyak, membicarakan masalah Ilmu semesta (Kosmologi).<sup>43</sup>

Didalam "bibliografi" dalam karya A.E. Affifi yang berjudul "Filsafat Mistis Ibnu 'Arabi"; Karya-karya Ibnu 'Arabi sebagai berikut :

---

<sup>41</sup>Miska Muhammad Amien, Epistemologi Islam: Pengantar Filsafat Pengetahuan Islam, UI-Press, Jakarta, Cet.I. 1983, hal. 56

<sup>42</sup>Ibnu 'Arabi, Op. Cit., hal. 13

<sup>43</sup>Sayyed Husein Nasr, Tiga Pemikir Islam..., Op. Cit., hal.

1. Al-Futuhāt al-Makkiyyah
2. Fusus' l Hikam
3. Tarjamanu' l Ashwaq
4. Isha'ud Dawa'ir
6. Tadbiratul 'Ilahiyyah
7. Mawaqi'un Nujum
8. Commentary on the Qur'an
9. Muhadaratul' l Abrar
10. Risalah fi Kayfiyyat as-Suluk ila Rabbi' l Izzah
11. Risalat al-Khalawah
12. Risalat Nisbat al-Khiraqah
13. Risalat Taj at-Tarajim
14. Ridalat Ayyam Ash-Sha'n
15. Risalat Sharh as-Sufiyyah
16. Sharh Asma' Allah al-Husna
17. Mahiyatu' l Qalb
18. Miskatul Anwar
19. Al-Insanul Kamil
20. Shajaratul Kawn
21. Al-Ajwibah al-La'iqah As'ilah 'al-Fa'iqah
22. Risalah fi Ma'na an-Nafs war-Ruh.

Walaupun karya-karya Ibnu 'Arabi mendapat sambutan baik, untuk memberikan penilaian terhadap isinya, gaya bahasa karya-karya Ibnu 'Arabi, kadang sulit untuk difahami karena pada sebgaiian karya-karya terkadang

